

**PROFIL USAHA DODOL TERUNG PIRUS
DI DESA LUBUK NAGODANG KECAMATAN SIULAK
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH :
EKI YULIFRA
2007/84458**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Profil Usaha Dodol Terung Pirus Di Desa Lubuk
Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

Nama : Eki Yulifra

NIM/TM : 84458/2007

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

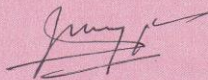
Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Afdhal, M.Pd

NIP. 19660131 199010 1 001

Pembimbing II


Drs. M. Nasir B

NIP. 19530806 198211 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

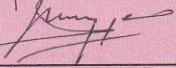
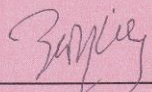
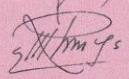
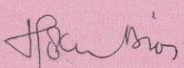
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Usaha Dodol Terung Pirus Di Desa Lubuk
Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

Nama : Eki Yulifra
NIM/TM : 84458/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afdhal, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. M. Nasir B	2. 
3. Anggota	: Drs. Helfia Edial, MT	3. 
4. Anggota	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eki Yulifra
NIM/TM : 84458/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“Profil Usaha Dodol Terung Pirus Di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci”**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Eki Yulifra
NIM/TM: 84458/2007

ABSTRAK

Eki Yulifra: Profil Usaha Dodol Terung Pirus Di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP Padang. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil usaha dodol terung pirus ditinjau dari segi ketersediaan bahan baku, proses pengolahan dan pemasarannya di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pengusaha dodol terung pirus yang berjumlah 10 orang. Subjek penelitian dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan yang mengolah dodol terung pirus hanya 10 pengusaha. Data dianalisis melalui 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Bahan baku dodol terung pirus berasal dari kentang, terung pirus, kelapa, gula pasir, tepung terigu, garam, vanille, dan penyedap rasa. (2) Cara pengolahan dengan mencampurkan semua bahan baku ke dalam wadah untuk dimasak di atas tungku selama 4 jam, setelah adonan matang, kemudian dipindahkan ke wadah lain untuk dipotong-potong dan dijemur, setelah kering, baru dodol tersebut dikemas dengan menggunakan bungkus kertas. (3) Usaha dodol terung pirus ini digolongkan dalam industri kerajinan rumah tangga. Pendistribusian dodol terung pirus dilakukan di kios yang terdapat di depan rumah, sebagian pengusaha juga mendistribusikan dodol terung pirus ke swalayan-swalayan di Sungai Penuh, Bangko, Muaro Bungo, dan Kota Jambi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis aturkan buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi yang berjudul **“Profil Usaha Dodol Terung Pirus Di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci”**, ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Drs. M. Nasir, B selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan.
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Drs. Helfia Edial, MT, Ibuk Dra. Rahmanelli, M.Pd, dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd yang telah banyak memberikan masukan demi memperlancar penelitian yang penulis lakukan.

4. Bapak Drs. Helfia Edial, M.T selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis atas segala motivasi dan doanya.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.....

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	6
1. Profil.....	6
2. Definisi Usaha	7
3. Definisi Industri	7
4. Jenis-Jenis Industri	9
5. Industri Kecil Dan Rumah Tangga.....	10
6. Dodol.....	12
7. Terung Pirus	13
B. Kerangka Berfikir	14
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Setting Penelitian	16
C. Subjek Penelitian	17
D. Variabel Dan Data Penelitian.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Tahap Penelitian	20
G. Teknik Analisis	21
H. Tahap Memeriksa Keabsahan Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	24
1. Kondisi Geografis Daerah Penelitian	24
2. Sejarah Perkembangan Usaha Dodol	26
3. Temuan Khusus Penelitian	26
B. Pembahasan	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1. Diagram Alir Penelitian	15
Gambar IV. 1. Wawancara Dengan Buk Marsiswati	27
Gambar IV. 2. Wawancara Dengan Buk Nuasni Yetti	31
Gambar IV. 3. Alat Pengaduk Adonan Dodol	33
Gambar IV. 4. Proses Pengadukan Dodol	34
Gambar IV. 5. Dodol Setelah Dingin dan Dipotong-potong	34
Gambar IV. 6. Proses Penjemuran Dodol	35
Gambar IV. 7. Kemasan Dodol	36
Gambar IV. 8. Wawancara Dengan Buk Delvina.....	37
Gambar IV. 9. Wawancara Dengan Buk Basniar	38
Gambar IV. 10. Kios Penjualan Dodol	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, yaitu potensi keanekaragaman hayati dan non hayati yang dimilikinya sehingga Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman hayati dan non hayati tertinggi di dunia. Dengan kekayaan alam Indonesia yang melimpah, Indonesia memiliki sumber daya yang beraneka ragam, baik sumber daya alamnya maupun sumber daya manusia yang terlihat dari kebudayaan masyarakatnya.

Sumber daya pertanian di Indonesia sebagai salah satu sumber daya alam merupakan salah satu keunggulan yang secara sadar telah dijadikan salah satu pilar pembangunan dalam bentuk agroindustri, baik pada orde baru, reformasi dan saat ini. Sektor pertanian merupakan akun penting dalam pemenuhan pangan baik untuk dalam negeri maupun untuk kebutuhan ekspor ke luar negeri.

Sektor pertanian mampu menjadi penyelamat bila dilihat sebagai sebuah sistem yang terkait dengan industri dan jasa. Jika pertanian hanya berhenti sebagai aktivitas budidaya maka nilai tambahnya kecil. Nilai tambah pertanian dapat ditingkatkan melalui kegiatan berupa agroindustri dan jasa berbasis pertanian, salah satunya adalah industri pangan.

Industri pangan adalah salah satu subsektor industri berbasis agro yang dimaksud dan terbukti mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi, karena pada umumnya bahan pokok dalam pembuatan produk industri makanan dan minuman berasal dari sektor pertanian. Pada akhirnya, sektor pertanian juga ikut ditopang oleh kemandirian industri makanan dan minuman tersebut. Lebih dari itu, hasil bumi yang sudah mendapatkan nilai tambah diperdagangkan dipasar lokal maupun regional, sehingga tidak heran jika sektor perdagangan ikut menjadi tumbuh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai tambah yang diberikan juga tidak sedikit, baik kepada sektornya sendiri maupun kepada sektor hulu dan hilirnya. Dengan kata lain, tidak hanya sektor pertanian saja yang diuntungkan, tetapi juga sektor ekonomi lainnya, seperti perdagangan, jasa, transportasi dan sektor-sektor lainnya.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 menyadarkan pemerintah bahwa pentingnya memberdayakan industri-industri yang mampu menyerap dan menggunakan bahan baku lokal yakni dikenal dengan agroindustri. Dengan melihat basis sumber daya alam (SDA) dan basis tingkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Indonesia, upaya dalam mengembangkan agroindustri nasional memang diperlukan karena secara bersamaan juga dapat mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan kesejahteraan rakyat dan peningkatan devisa.

Industri pangan merupakan subsektor dari industri manufaktur (non-migas) yang memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Industri ini dapat memberikan lapangan kerja, mulai dari industri kecil dan rumah tangga, industri menengah, besar nasional sampai *multinational company* memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menyerap tenaga kerja maupun pendapatan bagi pemerintah berupa pajak.

Kabupaten Kerinci merupakan daerah yang banyak menghasilkan berbagai hasil pertanian. Masyarakat Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak menjadikan berbagai hasil pertanian sebagai bahan baku industri rumah tangga, misalnya hasil pertanian yang diolah menjadi dodol adalah kentang yang diolah menjadi dodol kentang. Beberapa tahun belakangan ini masyarakat di Desa Lubuk Nagodang juga mencoba mengolah buah terung pirus untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan dodol.

Usaha dodol di Lubuk Nagodang Siulak ini mulai dibuka sekitar tahun 1994. Pada tahap awal, usaha ini merupakan kerja sambilan dari beberapa orang warga masyarakat lalu kemudian dikelola dalam kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan nama Kelompok Karya Mandiri. Seiring berkembangnya usaha tersebut, maka timbul ide dari masyarakat untuk membuat berbagai macam jenis dodol, seperti dodol rasa pandan, durian, stroberi, dodol kacang merah dan ubi rambat. Pada tahun 2007 masyarakat Desa Lubuk Nagodang mencoba membuat dodol kentang rasa terung pirus, namun masyarakat lebih mengenal nama dodol terung

pirus. Pada awal perkembangannya, dodol terung pirus belum bersaing dengan dodol kentang asli yang telah lama dikenal oleh konsumen.

Hal yang menarik dari industri ini adalah karena bentuk usahanya rumah tangga. Selain itu masyarakat yang mengelola usaha ini memiliki profesi yang berbeda-beda seperti petani, ibu rumah tangga, bahkan ada yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Ini menggambarkan bahwa usaha ini memang membawa dampak positif bagi masyarakat Lubuk Nagodang.

Pengolahan buah terung pirus ini juga bertujuan agar daya tahannya lebih lama dan awet. Selama ini, buah terung pirus segar biasanya hanya bisa bertahan dan dapat disimpan selama kira-kira 1-5 hari, tetapi jika diolah menjadi dodol, bisa bertahan hingga 1 bulan. Selain itu, buah terung pirus juga memiliki berbagai khasiat seperti memiliki provitamin A dan vitamin C, mencegah penyakit kanker dan sembelit serta juga mengandung antioksidan yang baik untuk kesehatan.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang usaha dodol terung pirus, yaitu dengan judul **“Profil Usaha Dodol Terung Pirus Di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci”**.

B. Fokus Penelitian

Usaha dodol terung pirus merupakan salah satu usaha kerajinan makanan yang dikembangkan oleh masyarakat di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Oleh karena itu, peneliti tertarik

untuk meneliti mengenai bagaimana profil dodol terung pirus di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci yang dilihat dari segi ketersediaan bahan baku, proses pengolahan, serta pemasarannya.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profil usaha dodol terung pirus di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci yaitu dari segi ketersediaan bahan baku, proses pengolahan dan pemasarannya.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi:

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) diJurusan Geografi FIS-UNP.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang kajian ilmu Geografi terutama Geografi Ekonomi.
3. Memberikan masukan kepada masyarakat dan pemerintah daerah dalam pengembangan usaha industri dodol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: profil usaha dodol terung pirus di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci dapat ditinjau dari tiga aspek. Yaitu:

1. Bahan baku dodol terung pirus berasal dari kentang, terung pirus, kelapa, gula pasir, tepung terigu, garam, vanille, dan penyedap rasa.
2. Cara pengolahan dengan mencampurkan semua bahan baku ke dalam wadah untuk dimasak di atas tungku selama 4 jam, setelah adonan matang, kemudian dipindahkan ke wadah lain untuk dipotong-potong dan dijemur, setelah kering, baru dodol tersebut dikemas dengan menggunakan bungkus kertas.
3. Pendistribusian dodol terung pirus dilakukan di kios yang terdapat di depan rumah, sebagian pengusaha juga mendistribusikan dodol terung pirus ke swalayan-swalayan di Sungai Penuh, Muaro Bungo, Bangko, dan Kota Jambi.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada petani agar dapat menyediakan dan mengontrol harga terung pirus sehingga produksi dodol terung pirus dapat berjalan dengan lancar.
2. Pengusaha diharapkan untuk dapat merubah alat-alat produksi yang masih tradisional supaya bisa menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam pengolahan dodol terung pirus.
3. Kepada Dinas Perindustrian dan Pariwisata diharapkan untuk dapat membuatkan pusat oleh-oleh untuk menampung semua hasil kerajinan rumah tangga masyarakat Kabupaten Kerinci serta melakukan promosi-promosi ke daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman, dkk.1995.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Astawan, Made dan Mita Wahyuni Astawan. 1991. Teknologi Pengolahan Pangan Nabati Tepat Guna. Jakarta: CV. Akademi Pressindo.
- Delpatri, Iis. 2007.*Dodol Kentang Industri Rumah Tangga Lubuk Nagodang Kecamatan Gunung Kerinci*.Padang: UNP FIS
- Mubyarto, 1979. *Industri Pedesaan di Jateng dan DIY, Suatu Studi Evaluasi*,Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nawi, Marnis dan Khairani.2009.*Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*.Padang: UNP FIS
- Sugiyono, 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2008.*Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung : Alfabeta.
- Syafniwati.2010.*Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Emas Di Kanagarian Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung*.Padang: UNP FIS
- Undang-Undang No. 5 Tentang Perindustrian
- Nugraha, Abrianto. 2012. *8 Kunci Menjadi Seorang Pengusaha* (diakses 28 Desember 2012)
- Sajo, Daud. 2009. *Klasifikasi Industri* (diakses 10 Maret 2012)
- Wikipedia Indonesia (diakses 28 Februari 2012)